

KAPITA SELEKTA

“ INTERNET OF THING ”

“TRAFFIC LIGHT “



OLEH :

NICA HARTUTI

09011181320044

SK7B

SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

“ INTERNET OF THING ”

“TRAFFIC LIGHT “



Pada gambar diatas ,tentang traffic light menyelidiki tentang pengembangan terkini tentang optimasi lampu lalu lintas didaerah perkotaan. Prototipe IOT(Internet of Things) tentang managemen lalulintas dan sering digunakan didalam melakukan optimasi pengatur lalu lintas.penggunaan metode ini dikembangkan untuk men-dukung pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang didalam melakukan pengaturan lalu lintas, sistem ini dapat mengidentifikasi kemacetan. sehingga data hasil analisis akan dapat diolah dan dapat dikirimkan kepada titik lampu-lampu lalu lintas terdekat sebagai data pengambilan keputusan. Dengan sistem ini memung-kin seluruh lampu lalu lintas pada suatu daerah tertentu akan terorganisir dengan baik dan memiliki traffic yang optimal, sehingga kemacetan lalu lintas akan berkurang. Selain memiliki fungsi sebagai managemen lampu lalu lintas se-hingga memungkinkan pihak yang berwenang dapat mengetahui kendaraan yang dianggap illegal.

Anass, R., & Mohammed, B. [2016]. Studi kasus : Lampu lalu lintas adalah perangkat untuk peraturan lalu lintas antara pengguna jalan, kendaraan dan pejalan kaki. Pengaturan dan sinkronisasi lampu lalu lintas dari area yang sangat kompleks, dan kadang-kadang tidak memuaskan untuk semua atau bagian dari mereka. Selain itu, menurut beberapa penelitian, lampu lalu lintas akan bertanggung jawab atas setengah dari kemacetan dan dengan demikian setengah polusi dan buruk diatur lampu dapat menyebabkan tiga kali lipat dari konsumsi bahan bakar,

Choosri, N. (2015). Studi kasus : paper ini menyelidiki pengembangan prototipe Internet of Things (IoT) aplikasi untuk manajemen lalu lintas. Solusi kontrol module lampu lalu lintas yang diusulkan dan dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan dari polisi. sistem dapat mengetahui tingkat kemacetan setiap jalan di persimpangan tertentu dengan bantuan teknologi RFID. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sequencing dan waktu lampu lalu lintas. salinan informasi juga secara bersamaan dikirimkan untuk mendukung pengambilan keputusan pada lokasi yang berdampingan juga. Fitur sistem adalah kemampuan untuk melacak kendaraan yang terlibat dalam kejahatan serta ilegal kendaraan.

Anass, R., & Mohammed, B. [2016]. Metode : metode Kerner, hal ini didasarkan pada perhitungan dua parameter yang menunjukkan kondisi lalu lintas, kepadatan dan arus, kedua parameter menentukan batas-batas antara lalu lintas Kami ingin dengan metode kami untuk mencapai solusi yang cepat dan instan yang akan membantu kita untuk menentukan kondisi lalu lintas terutama Berdasarkan infrastruktur, tanpa kendaraan yang akan dilengkapi dengan teknologi canggih, sensor yang dipasang di tepi persilangan jalan mengukur kedua parameter data, data ini ditransfer ke controller lampu lalu lintas yang pada persimpangan. Menghitung dalam waktu data tersebut dan menentukan kondisi dua jalan,. Dalam kasus ini, sangatlah penting untuk membedakan antara padat sistem dan padat menggunakan sistem utama metode Kerner .kendaraan mendatang akan terakumulasi dengan kendaraan yang yang sudah dalam potongan kedua, menunggu bahwa sensor mengambil pengukuran dan mengirim data ke controller untuk mendeteksi negara kemacetan. Untuk itu, kami mengusulkan komunikasi

antara controller untuk bertukar informasi dengan satu sama lain, dan mereka dapat mencegah kondisi jalan sebelum itu akan padat

Choosri, N. (2015). Metode : yang digunakan adalah ditargetkan pada penyesuaian teknologi yaitu RFID dan IoT untuk menyesuaikan mereka ke operasi yang saat ini bukan sepenuhnya mengubah cara sistem beroperasi. Spesifikasi sistem yang diusulkan diidentifikasi sebagai berikut: Sistem akan dapat mengetahui tingkat kemacetan di persimpangan untuk menghindari praktis Sekuensing lampu lalu lintas. Sebagai contoh, jalur yang secara signifikan, sistem juga akan memungkinkan polisi untuk menerima informasi tentang berdekatan persimpangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengambil Efek akumulasi, Intervensi polisi lalu lintas aliran (misalnya memeriksa berakhirnya motor pajak atau asuransi atau kendaraan yang terlibat dalam kasus pidana) akan berkurang. Sistem akan memudahkan pelacakan kendaraan yang mungkin terlibat dalam kejahatan.

Anass, R., & Mohammed, B. [2016]. Solusi : untuk menerapkan Kerner tiga fase teori lalu lintas untuk mewujudkan sistem disinkronkan dengan mendirikan Sistem transportasi cerdas yang akan memberikan otomatis Pengelolaan lampu lalu lintas, sementara membangun modus komunikasi yang didasarkan pada konsep Internet dari Hal-hal untuk berbagai kontroler lampu lalu lintas untuk memungkinkan mereka untuk berkolaborasi. Untuk mengatasi masalah kemacetan lalu lintas, sehingga mengurangi emisi CO₂ dan juga mobilitas metrik seperti waktu perjalanan. karena tujuan dari sistem kami adalah untuk menghindari sebanyak mungkin utama sesak negara. Satu masalah adalah bahwa jika jalan yang panjang, seperti boulevard.

Choosri, N. (2015). Solusi : IoT adalah penelitian muncul paradigma dan tampaknya penemuan tubuh pengetahuan ini masih dalam tahap awal. Jadi, sebenarnya definisi, arsitektur, Ruang lingkup, dan standar adalah masih tidak konkret. Manajemen lalu lintas di banyak tempat, masih sangat bergantung pada operasi fisik dari polisi. Untuk mengontrol lampu lalu lintas, semi-otomatis dan manual kontrol yang praktis digunakan. Manual kontrol adalah rutin mana polisi mengontrol urutan sinyal oleh mengamati situasi lalu lintas biasanya dari kotak

polisi Terletak di dekat persimpangan. Semi-otomatis pendekatan, disisi lain, menggunakan timer standar untuk kontrol lalu lintas. Polisi kadang-kadang perlu campur tangan lalu lintas untuk beberapa Operasi rutin lainnya. Sebagai contoh, mereka harus menutup beberapa jalur kadang-kadang untuk mendeteksi kendaraan yang melanggar peraturan lalu lintas yaitu motor pajak kadaluarsa atau akan terlibat dalam kejahatan, yang memperlambat arus lalu lintas menyebabkan kemacetan yang serius.

ANALISA :

sistem ini dapat mengidentifikasi kemacetan. sehingga data hasil analisis akan dapat diolah dan dapat dikirimkan kepada titik lampu-lampu lalu lintas terdekat sebagai data pengambilan keputusan. Dengan sistem ini memungkinkan seluruh lampu lalu lintas pada suatu daerah tertentu akan terorganisir dengan baik dan memiliki traffic yang optimal

KESIMPULAN :

dapat disimpulkan bahwa : traffic light menyelidiki tentang pengembangan terkini tentang optimasi lampu lalu lintas didaerah perkotaan. Prototipe IOT(Internet of Things) tentang manajemen lalulintas dan sering digunakan didalam melakukan optimasi pengatur lalu lintas.penggunaan metode ini dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang didalam melakukan pengaturan lalu lintas,sehingga kemacetan lalu lintas akan berkurang. Selain memiliki fungsi sebagai manajemen lampu lalu lintas se-hingga memungkinkan pihak yang berwenang dapat mengetahui kendaraan yang dianggap illegal.

DAFTAR PUSTAKA

Anass, R., & Mohammed, B. [2016]. IoT for ITS : A Dynamic Traffic Lights Control based on the Kerner Three Phase Traffic Theory, *145*(1), 40–48.

Choosri, N. (2015). IoT-RFID Testbed for Supporting Traffic Light Control. *International Journal of Information and Electronics Engineering*, *5*(2), 102–106.
<https://doi.org/10.7763/IJIEE.2015.V5.511>